



**RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK
DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19
(STUDI TAFSIR AI-QUR'ANUL MAJID AN-
NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI
ASH-SHIDDIQIE)**



ANISAH
NIM. 3121017

2025



**RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK
DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19
(STUDI TAFSIR AI-QUR'ANUL MAJID AN-
NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI
ASH-SHIDDIQIE)**



ANISAH
NIM. 3121017

2025

**RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK
DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI
TAFSIR AI-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA
TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

ANISAH
NIM. 3121017

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK
DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI
TAFSIR AI-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA
TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperolah Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

ANISAH
NIM. 3121017

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisah
NIM : 3121017
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI TAFSIR AI-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8, Mei 2025
Yang Menyatakan,



Anisah
NIM. 3121017

NOTA PEMBIMBING

Widodo Hami, M.Ag

Ds. Ketitang Kidul, Rt 07, Rw 03, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anisah
NIM : 3121017
Judul : **RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Mei 2025

Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag
NIP. 198803312020121005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : ANISAH

NIM : 3121017

Judul Skripsi : **RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003


Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es da ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جملة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis fatimah

4. Syadda (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

اسية ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah Swt. Dengan segala pertolongan-Nya, sehingga dapat tercipta tulisan sederhana ini. Maka, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Amat Jamil dan Ibu Sarwiyah tercinta yang tak pernah lelah mendidik, mengasuh, serta mendo'akan untuk kesuksesan penulis, atas do'a serta restu keduanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada bapak Dosen pembimbingku bapak Widodo Hami, M.Ag yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya dengan penuh keihlasan dan kesabaran.
3. Teruntuk kepada Khafid yang selalu mendampingi dan memberikan semangat serta dukungannya kepada saya.
4. Sahabat-sahabat saya Novi, Uus, Atul, Silvi, Anggi yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan anak tangga menuju skripsi ini.
5. Teman-teman satu angkatan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
6. Teruntuk keponakan saya Aiman yang telah memberikan warna dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Untuk Romo Yai Dzarofiqul Imam yang selalu memberikan semangat serta do'anya.

MOTTO

استعن بالله في كل شؤونك، فسيتحول تعبك إلى ابتسامة سعيدة كل

يوم

“Libatkanlah Allah Disetiap Urusanmu, Maka Rasa Lelahmu

Akan Berubah Senyum Bahagia Disetiap Harimu”



ABSTRAK

Anisah, 2025 : Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie).

Pembimbing Widodo Hami, M.Ag.

Kata Kunci : *Relasi, orang tua dan anak, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya perhatian orang tua kepada pendidikan moral anak terutama didalam berdialog, yang mengakibatkan terjadinya tingkah laku yang tidak baik pada anak zaman sekarang. Banyak peristiwa yang sering dialami yaitu kurangnya perhatian dan pengajaran orang tua kepada anak dalam berdialog atau berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh minimnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajiban masing-masing. Di dalam proses mendidik anak, orang tua perlu mempelajari relasi dialogis orang tua dan anak di dalam Al-Qur'an untuk menumbuhkan sikap positif orang tua. Akan tetapi pada faktanya mayoritas orang tua lupa terkait relasi dialogis orang tua dan anak yang semestinya. Sehingga mendorong penulis untuk mempelajari lebih jauh tentang relasi dialogis orang tua dan di dalam Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya relasi dialogis orang tua dan anak di dalam Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie. Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an yang membahas hubungan antara orang tua dan anak, akan tetapi dalam penelitian ini memfokuskan pada Surat Luqman ayat 13-19.

Maka dengan penelitian ini dapat membuahkan hasil yaitu, Ada 6 cara berdialog antara orang tua dan anak yang efektif yang mempunyai dampak besar untuk membentuk karakter anak yang ada di dalam Penafsiran Qur'an Surah Luqman ayat 13-19 antara lain, Panggilan, Symbolisme, pengulangan, penjelasan, perhatian, dan memilih idola. Dan juga ada 4 poin penting yang ditegaskan dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur antara lain, Pentingnya berkomunikasi yang baik, Pendidikan akhlak, tanggung jawab orang tua, dan etika anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah serta taufiq-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi agung Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Amat Jamil dan Ibu Sarwiyah tercinta yang tak pernah lelah mendidik, mengasuh, serta mendo'akan untuk kesuksesan penulis, atas do'a serta restu keduanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Adi Abdullah Muslim, M.A, M. hum selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 8, Mei 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	11
G. Teknik Pengumpulan Data	12
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	15
LANDASAN TEORI	
A. Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak	15
B. Relasi Dialogis orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman 13-19	20
BAB III	36
Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie	
A. Profil Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie	36

B. Hasil Penelitian Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie).	48
BAB IV	62
ANALISI RELASI DIALOGIS ORANG TUA DAN ANAK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-19 (STUDI TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIQIE)	62
A. Analisis Penafsiran Qur'an Surah Luqman ayat 13-19 dalam Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie.	62
B. Analisis Relasi Dialogis orang tua dan anak dalam Prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie.	63
BAB V	67
PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sebuah kesatuan yang terjalin melalui hubungan dan interaksi yang saling memengaruhi antara anggotanya. Meski memiliki peran yang sangat penting, keberadaan keluarga seringkali luput dari perhatian masyarakat, termasuk di kalangan umat Islam. Meskipun demikian, ketahanan keluarga merupakan salah satu komponen penting untuk kesejahteraan umat secara keseluruhan. Salah satu cara untuk menjaga ketahanan keluarga adalah dengan berkomunikasi dengan baik.¹ Kehangatan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial anak ketika dewasa. Perhatian dan kasih sayang sejak usia dini sangat berperan dalam membentuk perkembangan jiwa serta karakter anak yang akan memengaruhi masa depannya. Oleh karena itu, orang tua memegang tanggung jawab besar terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku anak di masa mendatang. Orang tua diharapkan senantiasa memberikan bimbingan dan pengawasan, khususnya dalam hal komunikasi dan interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya. Apabila anak menghadapi suatu permasalahan, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu menemukan solusi.²

Lingkungan rumah tangga sering dianggap sebagai tempat pertama yang dikenal oleh anak. Di lingkungan inilah anak mula-mula mendapatkan pendidikan, terutama dari kedua orang tuanya. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Pendidikan yang paling awal berakar dari kehidupan keluarga. Keluarga juga merupakan sumber utama ketenangan dan

¹ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 12. hlm 63.

² Muh Arif dkk., "*Konsep Relasi Anak dan Orang Tua*", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2020 , hlm 33.

kedamaian hidup. Karena pentingnya kehidupan keluarga, Islam melihat keluarga bukan hanya sebagai sebuah komunitas kecil melainkan sebagai sebuah institusi kehidupan manusia yang memiliki peran besar dalam menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan para anggotanya, baik di dunia maupun di akhirat.³

Didalam ayat Al-Qur'an yang membahas persoalan tentang relasi atau hubungan orang tua dan anak, Ayat tersebut diawali dengan perintah untuk menyembah kepada Allah dan larangan untuk menyekutukannya.⁴ Kemudian disusul dengan perintah berbakti terhadap kedua orang tua. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-isra' (13) : 23

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا
تَهَرَّهْمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-isra' [13]: 23).*

Dari ayat di atas dijelaskan pada dasarnya pokok ketika umat Islam itu terletak pada akhlak terhadap Allah, yakni dengan menyembah Allah swt, kemudian perintah untuk menghormati orang tua bahwa itu adalah sebuah kewajiban umat islam yang kedua setelah meyakini adanya Tuhan yakni Allah. Seorang anak diharuskan untuk bersabar ketika menghadapi orang tua terlebih

³ M. Zubaedy, “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19,” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (20 Juni 2019): hlm 67.

⁴ Maida Hamra, “Hubungan Antara Orang Tua dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24),” Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, hlm 5.

lagi yang sudah lanjut usia, sebab biasanya orang yang sudah lanjut usia akan menguji kesabaran. Dari ayat ini juga dijelaskan larangan untuk bersikap mengeluh, jengkel, yang dapat mengeluarkan kata-kata kasar, maupun perbuatan lain yang tidak semestinya. Kemudian diakhir ayat itu dijelaskan sampaikanlah perkataan yang layak kepada kedua orang tuamu yakni kata-kata yang keluar dari mulut dengan yang beradab, sopan, santun, serta perkataan yang mulia.⁵ Menurut Al-Ghozali dalam Kitab *Al-Adab Fi Al-Din* Menjelaskan mengkondisikan anak sanggup dan mampu berbuat baik kepada orang tua, menghargai prestasi anak dalam meraih hal yang baik sesuai batas kemampuannya, mengerti perasaan anak ketika mereka sedang susah, mendukung anak untuk berbuat ketaatan kepada Allah SWT, dan membuat anak mampu hidup bahagia dengan pendidikan yang benar, merupakan adab atau etika minimal yang perlu dilakukan setiap orang tua kepada anak-anaknya.⁶

Banyak terjadi kasus kekerasan dan bahkan berakhir pembunuhan yang terjadi antara anggota keluarga, seperti orangtua dan anak. Hal tersebut terjadi karena rendahnya komunikasi dalam keluarga. Seperti contoh kasus pembunuhan yang dilakukan oleh seorang anak kepada seluruh keluarga termasuk kedua orang tuanya. Berita ini diambil dari detiknews “Anak Bunuh Satu Keluarga: Rendahnya Komunikasi Adalah Motif Utama” yang terjadi pada bulan desember tahun 2022. Seorang anak di Dusun Prajenan, Desa Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah nekat meracuni seluruh keluarganya dengan cara memasukkan dua sendok teh racun arsenik kedalam kopi dan teh yang mana kedua minuman tersebut selalu disajikan oleh ibu tersangka setiap pagi. Peristiwa tersebut bermula tersangka merasa tidak diperhatikan oleh keluarganya sehingga timbul rasa iri dan beranggapan orang tuanya lebih memperhatikan kakak perempuannya, serta kurangnya komunikasi

⁵ Hamka, “*Tafsir al-Azhar Juz XV*”, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1999, hlm. 38.

⁶ Al Ghazali, *Al-Adab Fi Al-Din* (Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyah). hlm 444.

keluarga yang menyebabkan tersangka menyimpulkan sendiri permasalahan yang sedang ia hadapi dan menentukan jalan keluarnya sendiri.⁷

Menjaga relasi orang tua dan anak tentunya tidak lepas dari hak dan kewajiban seorang anak terhadap orang tua maupun hak dan kewajiban orang tua terhadap anak. Masing-masing dari kedua belah pihak mempunyai kewajiban atau suatu keharusan menjaga hak dan kewajiban yang ada diantara mereka sehingga membangun sebuah relasi atau hubungan yang positif. Komunikasi yang baik juga menjadi faktor utama dalam membangun sebuah relasi antara orang tua dan anak, sehingga anak akan menjadi pribadi yang baik. Peran orang tua dalam keluarga sangat krusial dalam membentuk karakter, sikap, dan pertumbuhan seorang anak karena anak cenderung melihat dan meniru apa yang mereka lihat setiap harinya.⁸

Setiap anak terlahir dengan potensi fitrah yang telah dianugerahkan oleh Tuhan. Pada usia di bawah tujuh tahun, tidak ada anak yang memiliki kecenderungan kriminal, karena pada dasarnya mereka masih seperti kertas kosong yang bisa ditulisi atau dilukis dengan berbagai warna dengan segala konsekuensi yang menyertainya. Anak-anak umumnya memiliki kedekatan yang kuat dengan orang tua mereka, karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan bersama ayah dan ibu. Oleh sebab itu, orang tua memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan anak, termasuk pembentukan karakter. Maka penting bagi orang tua untuk terus belajar dan memahami dalam menumbuhkan karakter positif pada anak-anak mereka.⁹

⁷https://kumparan.com/damarpinasti/1zQ7nliY380?utm_source=Mobile&utm_medium=wa&shareID=01zp3mo9BM7g.

⁸ Erna Kartinaningsih Dkk, "Pola Asuh Dialogis Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Patalan Kabupaten Probolinggo", *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 No 1 Tahun 2022*, hlm 344.

⁹ Erna Kartinaningsih Dkk, "Pola Asuh Dialogis Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Patalan Kabupaten Probolinggo", *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 No 1 Tahun 2022*, hlm 355.

Dalam Islam, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak sesuai dengan fitrahnya, yaitu keimanan kepada Allah SWT. Fitrah ini menjadi dasar fundamental dalam proses penciptaan manusia, mengandung potensi alami yang memungkinkan setiap individu tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan tersebut bertujuan untuk mengarahkan anak menuju tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh Sang Pencipta. Al-Qur'an telah menggambarkan konsep dasar keimanan ini melalui kisah Luqmanul Hakim, ketika ia memberikan pendidikan awal kepada anaknya. Ketika seorang anak memasuki bangku sekolah bukan berarti peranan dan tanggung jawab orangtua selesai sampai disitu karena orang tua adalah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan putra-putrinya dan seluruh keluarganya. Ayah dan ibu di dalam keluarga ialah sebagai pendidikanya dan anak sebagai terdidiknya.¹⁰

Banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang komunikasi orang tua dan anak, seperti contohnya, dalam Surat Hud terdapat sebuah cerita mengenai interaksi antara seorang ayah dengan anaknya dimana diceritakan seorang Nabi Nuh yang mempunyai anak yang durhaka dan tidak beriman kepada Allah swt, akan tetapi naluri seorang ayah tetap menyayangi anaknya meskipun anaknya durhaka melupakan kebaikan dan ketulusan hati yang diberikan oleh orang tuanya bahkan diceritakan sampai diakhir hayat anaknya tetap dalam keadaan tidak beriman kepada Allah meskipun demikian Nabi Nuh tetap memanggilnya dengan penuh kasih sayang.¹¹

Dengan melihat cerita ayat diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa seorang anak bisa menjadi anugerah bagi orang tuanya ataupun sebaliknya yakni menjadi cobaan bagi orang tuanya, akan tetapi ketika melihat dari cerita diatas digambarkan

¹⁰ Muh Arif dkk., "Konsep Relasi Anak dan Orang Tua", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2020, hlm 47.

¹¹ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an", (Tangerang : Lentera Hati, 2007), hlm 61-63.

komunikasi orang tua kepada seorang anak itu bagaimanapun kondisinya diharuskan dengan komunikasi yang baik, karena

kelak perkataan orang tua akan menjadi do'a bagi seorang anak, dengan perkataan yang baik dan penuh kasih sayang saja seorang anak kadang menjadi cobaan untuk orang tuanya, apalagi jika perkataan orang tua yang tidak baik tentu akan membentuk sebuah kepribadian yang tidak diinginkan. Maka hubungan komunikasi orang tua dan anak itu sangat amat perlu diperhatikan dengan kata lain sebagai pembentukan karakter yang baik bagi seorang anak.

Adapun alasan pemilihan Tafsir An-Nur dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara tema penelitian dengan isi kitab tafsir. Surah Luqman ayat 13-19 membahas tentang keluarga, etika, dan moral, sedangkan Tafsir An-Nur memberikan analisis mendalam tentang ayat-ayat yang terkait dengan nilai-nilai keluarga, seperti kasih sayang, saling menghormati, dan tanggung jawab. Dengan demikian, Tafsir An-Nur dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan relevan tentang relasi dialogis orang tua dan anak dalam Surah Luqman ayat 13-19. Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk Mengkaji "Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penafsiran Qur'an Surah Luqman ayat 13-19 dalam Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie?
2. Bagaimana Relasi Dialogis orang tua dan anak dalam Prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie?

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal untuk menjawab pertanyaan yang tertera di dalam inti permasalahan di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penafsiran Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie).
2. Untuk mengetahui Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang memiliki judul "*Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie)*". dapat memberikan manfaat ke-berbagai pihak antara lain:

- a. secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai relasi dialogis orang tua dan anak dalam Al-Qur'an prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie.
- b. Secara praktis, Penelitian mengenai relasi dialogis orang tua dan anak dalam Al-Qur'an di harapkan dapat memberikan pemahaman tentang kewajiban penting bagi setiap muslim, yaitu agar mengimani keesaan Allah SWT dan perintah berbakti kepada orang tua.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Setelah melakukan observasi dari penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang bisa dijadikan referensi dan perbandingan penelitian. Berikut ini dari penulis sebelumnya yang ditemukan oleh penulis dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk penelitian ini.

1. Jurnal “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Studi Ayat 13-19 Surah Luqman”.¹² Di dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Luqman Hakim memberikan nasihat yang meliputi Pendidikan aqidah untuk mengesakan Allah SWT dan menjauhi kesyirikan, menggunakan panduan syariat dalam melaksanakan sholat, mengajak kebaikan serta menolak suatu kemungkaran, serta bersikap sabra didalam menghadapi suatu kesulitan.. Pendidikan akhlak kepada anak di dalam bermasyarakat juga menjadi suatu focus nasihat tersebut. Semuan ajaran yang ada di dalam surah Luqman ayat 13-19 mempunyai tujuan agar anak menjadi generasi yang memiliki moral yang baik di dalam membangun dan memajukan bangsa maupun negara, sesuai dengan nilai agama yang ada didalam Al-Qur’an. Penelitian ini mempunyai suatu peran sebagai standar di dalam menanam nilai moral, aqidah maupun akhlak, serta perilaku kepada anak agar menjadi anak yang mempunyai kualitas di dalam upaya membangun serta memajukan bangsa maupun negara. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu fokus didalam surah Luqman namun perbedaanya yaitu didalam penafsiranya yaitu yang akan diteliti menggunakan penafsiran Al-Qur’anul Majied An-Nur.
2. Skripsi “Hubungan Antara Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur’an Surah Al-Isra’ Ayat 23-24). Didalam skripsi tersebut menjelaskan hubungan antara anak dengan orang tua yang terdapat di dala surah Al-Isra’ ayat 23-24 berdasarkan kajian tafsir Al-Maraghi dan Buya Hamka yang menjelaskan tidak aka terputus ikatan kekeluargaan di dalam kondisi dan situasi apapun, oleh karena itu pernikahan atau berumah tangga bagi seorang anak bukan untuk lari dari tanggung jawab orang tua, meskipun pada kenyatanya kondisi ini sering kali banyak

¹² Lutfiyah, “*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Studi Ayat 13-19 Surah Al-Luqman*”, *Jurnal Sawwa: UIN Walisongo Semarang*, 2016, Vol. 12. No. 1, hlm 54.

yang terjadi.¹³ Skripsi ini membahas fokus pada sikap dan perilaku anak dalam merawat orang tua, sedangkan pelulis akan membahas mengenai relasi dialogis antara orang tua dan anak.

3. Junal, “Kedudukan Anak dan Relasinya Dengan Orang Tua Prespektif Al-Qur’an (Prespektif Tafsir Tematik)”. Di dalam jurnal tersebut membahas mengenai relasi orang tua dan anak di dunia dalam bentuk hak dan kewajiban. Adapun ketika di akherat relasi keduanya dapat terjalin apabila didasari dengan keimanan dan kesalihan.¹⁴
4. Jurnal “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an Prespektif Muhammad Quraish Shihab”. Di dalam jurnal ini menjelaskan beberapa konsep Pendidikan anak yang diambil dari pengajaran yang diabadikan oleh Al-Qur’an pada ayat sebelumnya berupa khikmah yang dianugerahkan kepada luqman ialah perintah bersyukur atas nikmatnya. Tentu saja nikmat tersebut ialah anak, mensyukuri kehadiran dengan mendidiknya.¹⁵
5. Sripsi “Relasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur’an Analisis Surah Yusuf Prespektif *Maqasid Al-Qur’an Yusuf Al-Qardawi*”. Di dalam skripsi ini menjelaskan bahwa di dalam surah QS. Yūsuf (12): 64-68 adalah relasi manusia dengan Tuhan. Relasi ini merupakan spiritual individu dengan Tuhannya yang dicapai melalui tahapan relasi I and thou sebagai langkah awal yang harus dilewati. Kedua, ayat-ayat di atas bermuara pada sejumlah konsep maqasid al-Qur’an Yusuf al-Qardawi di antaranya, yakni membentuk rumah

¹³ Maida Hamra, “*Hubungan Antara Orang Tua dan Anak (kajian Al-Qur’an Surah Al-Isra’ Ayat 23-24)*”, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, hlm 75.

¹⁴ Agus Imam Kharoem, “*Kedudukan Anak Dan Relasinya Dengan Orang Tua Prespektif Al-Qur’an (Prespektif Tafsir Tematik)*”, *Andragoni: Jurnal Diklay Teknis Pendidikan dan Keagaman*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, hlm 28.

¹⁵ Eka Prasetiawati “*Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an Prespektif Muhammad Quraish Shihab*”, *TADDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Februari 2017, hlm. 128.

tangga yang baik, mensucikan jiwa, beribadah dan bertakwa kepada Allah, iman kepada akhirat dan pembalasan.¹⁶

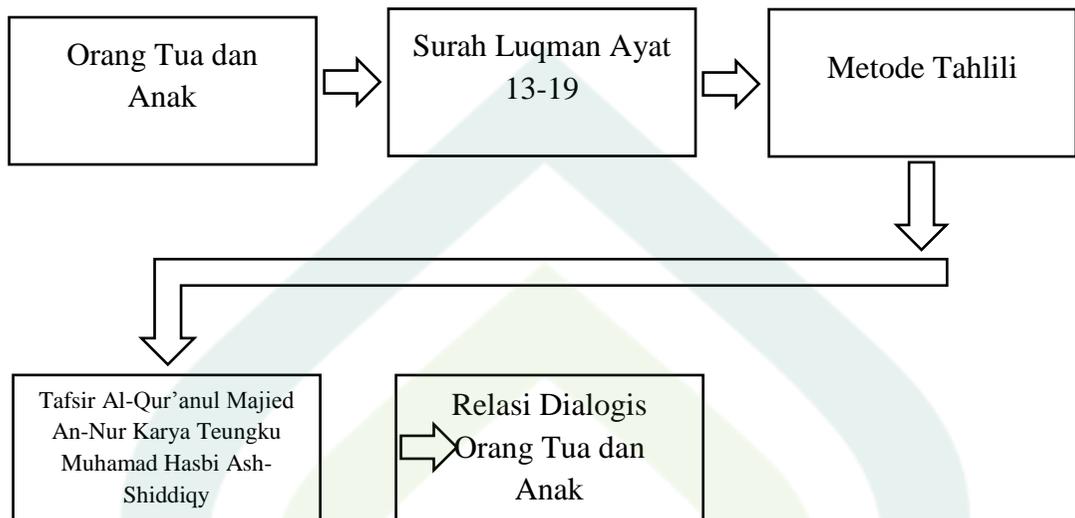
6. Skripsi “Hubungan Anak dan Orang Tua Dalam Al-Qur’an Surah Al-Isra Ayat 23-24 (Studi Tafsir *Fhizilalil Qur’an*)”. Di dalam skripsi ini menjelaskan bahwa di dalam tafsir Fi Zhilal Al-Qur’an, hubungan antara anak dan orang tua ditekankan sebagai hubungan yang harus didasarkan pada kasih sayang, hormat, dan tanggung jawab. Al-Qur’an mendorong anak untuk berbuat baik dan memberi hormat kepada orang tua, sementara orang tua diharapkan memberikan bimbingan dan mendidik anak dengan bijaksana. Hubungan ini dianggap sebagai fondasi pensting dalam masyarakat.¹⁷
7. Skripsi “Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim di Dalam Al-Qur’an”. Di dalam skripsi ini menjelaskan bahwa Berdasarkan Pola komunikasi Nabi Ibrahim dengan Nabi Ismail, pelajaran yang dapat diambil ialah orang tua dapat berkomunikasi dengan baik kepada anak apabila dalam komunikasi tersebut orang tua mengajak anak untuk bermusyawarah.¹⁸

¹⁶ Maulidi Sukron Jazila, “Relasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur’an Analisis Surah Yusuf Prespektif *Maqasid Al-Qur’an Yusuf Al-Qardawi*”, Skripsi IAIN Madura, 2023, hlm. 54.

¹⁷ Puja Wulansari, “Hubungan Anak dan Orang Tua Dalam Al-Qur’an Surah Al-Isra Ayat 23-24 (Studi Tafsir *Fhizilalil Qur’an*)”, Skripsi UIN Datokrama, 2024, hlm. 72.

¹⁸ Shofi Hidayatullah Akbar, “Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim di Dalam Al-Qur’an”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm 62.

2. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode merupakan jembatan agar penelitian mencapai hasil yang maksimal maka didalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan content analysis. Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan apa yang ditafsirkan Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi baik dari kitab Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie, buku. Sehingga, pendekatan content analisis juga diperlukan untuk menggambarkan karakteristik isi baik berbentuk tulisan maupun media masa yang bersifat mendalam.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah subjek data diperoleh, sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan permasalahan di atas yaitu tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie yang berfokus pada Surah Luqman Ayat 13-19, karena didalam tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur diterangkan secara detail dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu referensi yang digunakan sebagai pendukung dari permasalahan yang dibahas, seperti : buku, jurnal penelitian, artikel, majalah ilmiah dan sumber lainnya yang mempunyai hubungan dengan tema tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

- a. Teknik dokumentasi yaitu sebuah cara dalam mengumpulkan data dengan melalui buku-buku maupun jurnal relasi dialogis orang tua dan anak yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁹ Selanjutnya penulis akan merumuskan dan mendeskripsikan penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dengan tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur yang kemudian akan merumuskan relasi dialogis orang tua dan anak yang terdapat dalam tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur.

H. Sistematika Penulisan

Dalam Penggunaan penyusunan skripsi ini agar mempermudah penulis penyusunan maka dibuatlah sistematika penulisan, sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian, diantaranya yaitu :

¹⁹ Risky Kawasati, "*Teknik Pengumpulan Data*" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong 2018, hlm.12

Pada bab pertama penulis memuat pendahuluan, pendahuluan tersebut berisi latar belakang masalah yang membahas mengenai Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie). Setelah latar belakang diuraikan penulis akan menjelaskan identifikasi masalah dan rumusan masalah agar penulis tidak melebar kemana-mana. Kemudian dipaparkan juga Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan poin terakhir dipaparkan Sistematika Pembahasan.

Pada pembahasan bab dua dikemukakan beberapa poin penting yang akan menunjang penulis dalam menyelesaikan bab selanjutnya yaitu landasan teori yang berisi tentang Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie).

Pembahasan di bab ketiga akan menjelaskan tentang gambaran umum yang di dalamnya akan di cantumkan profil Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie dan hasil penelitian Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie)".

Pada bab keempat disini akan memaparkan analisis, yang mana analisis tersebut mengenai Relasi Dialogis Orang Tua Dan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie)". Bagaimana Penafsiran Qur'an Surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir Studi Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie, dan Bagaimana Relasi Dialogis orang tua dan anak dalam Prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie.

Pada bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan. Yang mana kesimpulan tersebut yang menjadikan hasil akhir dari penelitian yang dikaji terhadap masalah-masalah

yang telah diuraikan di bab sebelumnya dan saran terkait penelitian ini juga untuk penelitian yang selanjutnya. Di akhir penulisanya, dicantumkan pula daftar pustaka yang memuat referensi-referensi yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian sebagai bukti kevalidan pembahasan yang dikaji.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie)” dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie terkait Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak, dapat menjadi gambaran membangun keluarga yang harmonis dengan nilai-nilai agama. Pada faktanya, saat ini banyak orang tua yang kurang mengamati dan memperhatikan pendidikan anak-anaknya, baik sejak anak masih dalam kandungan maupun setelah lahir terutama saat berdialog atau berkomunikasi kepada orang tua. Banyak orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya peran pendidikan anak kepada lembaga sekolah. Seiring waktu, pengawasan orang tua terhadap anak pun semakin berkurang, terutama disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga. Permasalahan berdialog atau berkomunikasi anak kepada orang tua Saat ini, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan moral dan adab anak menjadi salah satu penyebab utama merosotnya perilaku anak. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi, seperti kemudahan mengakses berbagai informasi melalui gadget, turut memberikan pengaruh besar baik dalam hal positif maupun negatif. Oleh karena itu, peran pendidikan orang tua dalam membentuk moral anak sering kali dianggap kurang relevan di zaman sekarang. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang menghambat terlaksananya pendidikan moral dan adab secara optimal, salah satunya adalah minimnya pengetahuan orang tua tentang ajaran agama yang menjadi landasan utama dalam membentuk pribadi anak.

2. Relasi dialogis orang tua dan anak dalam Prespektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur surah Luqman ayat 13-19 berisi tentang Konsep pemahaman nilai-nilai akhlak, akidah, dan muamalah kepada anak dapat dilihat dari nasihat-nasihat Luqman terhadap anaknya dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut meliputi larangan menyekutukan Allah SWT (syirik), larangan bersikap sombong, serta perintah untuk melaksanakan salat, menyeru terhadap kebaikan dan mencegah kemungkaran, bersikap sabar dalam menjalani ujian, dan berbuat baik terhadap kedua orang tua serta cara berdialog atau berkomunikasi orang tua kepada anak.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para peneliti maupun pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan karya tulis ini. Setelah penulis lakukan penelitian Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie), penulis ingin memberikan masukan kepada para orang tua khususnya kepada para pembaca serta mahasiswa :

1. Orang tua perlu memprioritaskan perannya dalam mendidik anak, karena proses pendidikan anak sudah dimulai sejak ia masih dalam kandungan. Kasus kenakalan remaja meningkat saat ini, serta cara berdialog atau berkomunikasi orangtua kepada anak, permasalahan ini timbul akibat kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Maka, untuk melahirkan generasi yang berkualitas, penting bagi orang tua untuk memperbanyak wawasan mereka tentang ajaran agama dan nilai-nilai adab, serta terus memperbaiki diri agar mampu menjadi calon ayah dan ibu yang baik. Dengan demikian, akan tercipta keturunan yang unggul, baik dari segi akhlak maupun pengetahuan.
2. Selain itu, apabila orang tua belum sanggup membimbing pribadi anak melalui pemahaman agama seperti dalam hal akidah, akhlak, dan adab sebab keterbatasan pemahaman

mereka, maka mereka dapat menyerahkan pendidikan anak terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti lembaga pesantren maupun madrasah. Dengan demikian, anak akan memperoleh pendidikan agama dari para guru yang kompeten di bidangnya. Selain itu, dalam bidang studi masing-masing, anak juga akan berada di bawah pengawasan ketat dari para pengurus pesantren atau madrasah, sehingga dapat terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.

3. Bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar dapat menggali lebih dalam lagi mengenai Relasi Dialogis Orang Tua dan Anak dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqie. Peneliti berharap supaya peneliti selanjutnya yang serupa dapat dikembangkan lagi kedepannya



DAFTAR PUSTAKA

- Abror Pathil. (2016). "Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 4, no. 1 (1 Juni).
- Akbar Hidayatullah Shofi. (2021). "Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim di Dalam Al-Qur'an)", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ad-Dimasyqi Ibnu Isma'il Fida Abul Al-Imam. (2002). "Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 10", (Bandung: Sinar Baru al-Gensindo).
- Ahmad Rashid Abdul. (2003) "*Surah Luqman Mendidik Anak Cemerlang*", (Kuala Lumpur : Utusan Publications & Distributors Sdn. Bhd).
- Al Ghazali, Al-Adab Fi Al-Din (Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyyah).
- Al-Aisawi Misy'an. (2012) "*Al-Tafsir Al-Tahlili; Tarikh Wa Al-Tathawur, AlMu'tamar Al-Ilm Al-Thani Li-Kulliyah Al-Ulum Al-Islamiyah*".
- Al-Ghazali Muhammad bin Muhammad.(2005). "*Ihya' Ulum al-Din*", (Beirut: Dar Ibn Hazm).
- Al-Mahalli Jalaluddin dan Jalaluddin al-Suyuthi Jalaluddin. (2003). "*Tafsir Jalalain*", Jilid 2, (Bandung: Sinar Baru Argensindo).
- Al-Munsyawi Siddiq Muhammad. (2007). "*100 Qissah wa Qissah fi Birr al-Walidayn*". (Qahirah: Dar al-Fadilah).
- Al-Syawkani Muhammad bin Ali bin Muhammad. (1993). "*Fath al-Qadir*". (Qahirah: Dar al-Haramayn).
- Arif Muh. (2020). "Konsep Relasi Anak dan Orang Tua", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01.

- Aritani April Tutu.(2009). *“Korelasi Pola Hubungan Orang Tua Anak dan Keberfungsian Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia PraSekolah”*, Tesis Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
- Ash-Shiddeqy Hasbi Muhamad Teungku. *“Tasfir Al-Qur’anul Majid AN-Nuur Juz 4 (Surat 24-41)”*.
- Aziz Rosmiaty. (2011). *"Aspek-Aspek Pendidikan Dari Kisah Mayam Dalam AL-Qur'an"* (Mkassar. . A Alauddin University Press).
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2015). *"Tafsir al-Munir fi al-`aqidah wa asySyar`iah wa al-Manhaj"*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), Jilid 11.
- Barsihannor. (2009). *"Belajar Dari Luqman Al-Hakin,"* (Yogyakarta: kota Kembang), cet. 1.
- Bakhtin, Mikhail Mikhaelovic. (1981). *The Dialogic Imagination: Four Essays*. Translated by Caryl Emerson and Michael Holquist, edited by Michael Holquist. University of Texas Press. Austin and London.
- Hamdani Fikri. (2016). *"Hasbi Ash Shiddieqy Dan Metode Penafsirannya,"* Rausyan Fikr 12, no. 1.
- Hamka. (1999). , *“Tafsir al-Azhar Juz XV”*, Jakarta, Pustaka Panjimas.
- Hamra Maida. (2021). *“Hubungan Antara Orang Tua dan Anak (Kajian Al-Qur’an Surah Al-Isra’ Ayat 23-24),* Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hasibuan, Ulya, and Jendri. (2017). *"Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur' an,"* no 1.
- Hidayat Rahma. (2020). *"Tanggng Jawab dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak"*, AI-Hikmah:Joural Edcation, Vol. 1, No. 2.

https://kumparan.com/dampinasti/1zQ7nliY380?utm_source=Mobile&utm_medium=wa&shareID=01zp3mo9BM7g.

- Idris Anwar Muhammad. (2020). *"Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy,"* Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 5, no. 1.
- Idris, (2016). *"Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir A-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy,"* vol. 2, no 1.
- Indonesia, (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Ismatulloh A.M. (2017). *"Etika Berkomunikasi Dalam Al-Qur'an Analisis Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqi Dalam Tafsir an-Nur,"* LENTERA: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi 1.
- Jazila Sukron Maulidi. (2023). "Relasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur'an Analisis Surah Yusuf Prespektif *Maqasid Al-Qur'an Yusuf Al-Qardawi*", Skripsi IAIN Madura.
- Kamsah Fadzilah Moh & Ismail Rahmat. (1996). *"Kecemerlangan Mendidik Anak"*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn.
- Kartorningsing Erna. (2022). "Pola Asuh Dialogis Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Patalan Kabupaten Probolinggo" *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No 1.
- Kawasati Risky.(2018). *"Teknik Pengumpulan Data"* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Kharoen Imam Agus. (2019). *"Kedudukan Anak Dan Relasinya Dengan Orang Tua Prespektif Al-Qur'an)Prespektif Tafsir Tematik,* Andragoni: *Jurnal Diklay Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Vol. 7, No. 2, Desember.*
- Kholilurrahman, Karim Bustanu. (2024). *"Konsep Relasi Anak Dan Orang Tua Perspektif Qur'anic Parenting Dalam Tafsir Al Munir,"* Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan Vol. 5, No. 1, Maret.

- Koentjaraningrat, H. F. (2014). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia.
- Lutfiyah. (2016). “*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Studi Ayat 13-19 Surah Al-Luqman*”, *Jurnal Sawwa: UIN Walisongo Semarang*, Vol. 12. No. 1.
- Musa'id Al-Tayyar, Su'al An Al-Tafsir Al-Tahlili, [Http://Www.Attyyar.Net/Container.Php?Fun=Artview&Id=335](http://Www.Attyyar.Net/Container.Php?Fun=Artview&Id=335).
- Nasution Thamrin dan Nasution Nurhalijah. (1989). “*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*”, (Jakarta: PT BPK Gunung M Mulia; Yogyakarta: Kanisius).
- Nordin Lebai Azizah. (2004). “*Pendidikan Awal Kanak-kanak Teori dan Amali*”, (Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya).
- Prasetiawati Eka. (2017). “*Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Prespektif Muhammad Quraish Shihab*”, *TADDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Februari.
- Quthb Sayyid. (2001). “*Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Terj. As'ad Yasin, dkk., Jil. 2*”, (Jakarta: Gema Insani).
- Rofli Syaroni Muhammad. (2021). “*Relasi Interpersonal Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa dalam Ekonomi dan Keamanan*,” *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional* 4, no. 2 (25 Desember).
- Rokim, S. (2017). *Mengenal Metode Tafsir Tahlili. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(03).
- Saifuddin, H. (2020). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Penerbit Samudra Biru.
- Sarrina. (2017). “*Komsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 13-19 : Telaah Pemikiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*”, Skripsi, UIN Alaudin, Makasar.
- Shihab Quraish M. (2006). “*Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*”, (Tangerang : Lentera Hati).

- Sodeika. T . (2001). "Dialogas ir tekstas", dalam *Martin Buber Dialogo principas II. Dialog. Klausimas pavieniui. Tarpžmogiškumo pradai* . Vilnius: Katalikų pasaulio leidiniai.
- Sudariyah. (2018). "Konstruksi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieq", 3, no. 1 (2018).
- Sudaryono. (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods*",(Depok:Rajagrafindo).
- Sunarsa. (2018). "*Teori Tafsir (Kajian Tentang Metode Dan Corak Tafsir Al-Qur An)*." vol 2.
- Supian Aan. (2012). "*Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieq Dalam Bidang Fikih*" Media Syariah 14, no. 2.
- Ulwan Nasih Abdallah. (1994) "*Tarbiyyah al-Awlad fi al-Islam*". (Beirut: Dar al-Islam.
- Wahid Abdurrahman M. (2018). "*Corak Dan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieq,*" Rasyid Fikr 14, no. 2.
- Wibowo, Adi. (2010). "Intisari Pemikiran Dialogisme Bakhtin", Citizen Magazine.Bandung, 6 Februari.
- Wulansari Puja. (2024). "Hubungan Anak dan Orang Tua Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 23-24 (Studi Tafsir *Fhizilalil Qur'an*)", Skripsi UIN Datokrama.
- Wahid Abdul Sa'ad. (2003). "Tafsir al-Hidayah (ayat-ayat aqidah) jld I", (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah).
- Yahya, A., & Yusuf, K. M. (2022). "Metode Tafsir (Al-Tafsir Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqaran dan Al-Mawdu'i)".PALAPA, 10, 1-13.
- Zainab Siti. (2017). "Komunikasi Orang Tua-Anak Dalam Al-Quran (Studi Terhadap QS. Ash-Shaffat ayat 100-102)," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (29 Juli).

Zubaidi M. (2019). “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19,” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (20 Juni).

